

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kondisi optimum untuk analisis levofloksasin dalam plasma *in vitro* menggunakan KCKT dengan detektor fluoresensi, kolom Kromasil[®] C₁₈ (5 µm, Akzo Nobel), panjang kolom 250 x 4,6 mm adalah menggunakan fase gerak asetonitril-air-asam fosfat 85%-triethylamin (12:88:0,6:0,3), kecepatan alir 1,25 mL/menit pada panjang gelombang eksitasi 294 nm dan panjang gelombang emisi 500 nm dengan siprofloksasin sebagai baku dalam.
2. Hasil validasi dari metode bioanalisis yang digunakan menunjukkan bahwa kriteria validasi yaitu LLOQ, selektivitas, kurva kalibrasi, linearitas, akurasi, presisi, perolehan kembali, dan stabilitas memenuhi syarat yang ditetapkan oleh FDA dalam *Guidance for Industry: Bioanalytical Method Validation* (20).

B. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis levofloksasin dalam plasma manusia secara *in vivo* dengan menggunakan metode KCKT yang telah dilakukan.